



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK TEKNIK *OPERANT*  
*CONDITIONING* UNTUK MENGATASI PROKRASTINASI  
AKADEMIK SISWA KELAS XI IPS 2 SMA 2 KUDUS  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh  
ULFA AULIYA NURZULIYAN  
NIM. 201431084**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2018**



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK TEKNIK *OPERANT*  
*CONDITIONING* UNTUK MENGATASI PROKRASTINASI  
AKADEMIK SISWA KELAS XI IPS 2 SMA 2 KUDUS  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 Program Studi  
Bimbingan dan Konseling**

**Oleh  
ULFA AULIYA NURZULIYAN  
NIM. 201431084**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2018**

## ***MOTTO DAN PERSEMBAHAN***

### ***MOTTO:***

“Perilaku kita yang menentukan siapa diri kita” (Thomas Jefferson)

### **PERSEMBAHAN:**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

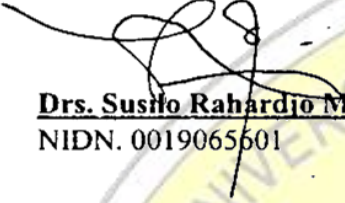
1. Almamater
2. Ayah Zuliyanto dan Ibu Evi Nursabanah
3. Teman-teman seperjuangan



## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

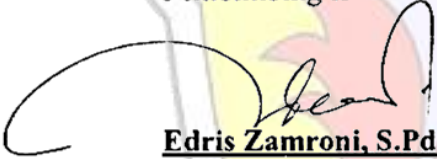
Skripsi oleh Ulfa Auliya Nurzuliyana (NIM. 201431084) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Juli 2018  
Pembimbing I




**Drs. Susilo Rahardjo M.Pd., Kons.**  
NIDN. 0019065601

Pembimbing II



**Edris Zamroni, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 0616069001

Mengetahui,  
Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling




**Drs. Arista Kiswantoro M.Pd.**  
NIDN. 0611116401



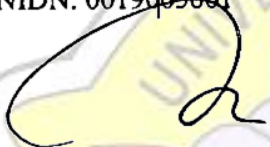
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Ulfa Auliya Nurzuliyana (NIM. 2014 31 084) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Tanggal 08 Agustus 2018 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Agustus 2018  
Tim Penguji




Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd. Kons, Ketua  
NIDN. 0019065601



Drs. Arista Kiswanto, M.Pd., Anggota  
NIDN. 0611116401



Indah Lestari, S.Pd., M.Pd. Kons, Anggota  
NIDN. 0610118701



Richma Hidayati, S.Pd., M.Pd., Anggota  
NIDN. 0612028801

Mengetahui,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Bekan.



Dr. Slamet Utomo, M.Pd.  
NIDN. 0019126201

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan alhamdulillah karena atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah, serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Konseling Behavioristik Teknik *Operant Conditioning* untuk Mengatasi Prokrastinasi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 2 Kudus Tahun Ajaran 2017/2018” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
2. Drs. Arista Kiswanto, M.Pd. Kaprodi Bimbingan dan Konseling fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, Kons. Dosen Pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan bimbingan mulai dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Edris Zamroni, S.Pd, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan mulai dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kita semua. Aamiin.

Kudus, Juli 2018  
Peneliti,

**Ulfa Auliya Nurzuliyen**  
**NIM. 201431084**



## ABSTRACT

Nurzuliyana, Ulfa Auliya. 2018. *“The application of Behavioristic Counseling of Operant Conditioning Techniques to Overcome Academic Procrastination in Students of Class XI IPS 2 SMA 2 Kudus in the academic year 2017/2018”*. Skripsi. Guidance and Counseling, Education Departement Teacher Training and Education Faculty, Muria Kudus University. Advisor: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons, (ii) Edris Zamroni, S.Pd., M.Pd.

Procrastination is a deliberate behavior deliberately and occurs repeatedly by do other activities that are not needed in the process of do the task. Whereas in the process of education, a student is expected to have the ability to perform its duties. Students are expected come to school on time, learn on schedule which has been given by not skipping during the ongoing lesson hours, doing the tasks assigned to the teacher, collecting the tasks on time, and not delaying the tasks the teacher has given. Each student has different problems in the learning process. The problem in this research is how the application of behavior counseling technique operant conditioning to overcome the procrastination on the students of class XI IPS 2 SMA 2 Kudus academic year 2017/2018?

The purpose of this study are : 1. To determine the factors that cause procrastination of students of class XI IPS 2 SMA 2 Kudus academic year 2017/2018, 2. To overcome the procrastination of students of class XI IPS 2 SMA 2 Kudus academic year 2017/2018.

The type of research used in this study is qualitative research designed in the form of case studies. Subjects studied were AAP, AJR, and SDP class XI IPS 2 SMA 2 Kudus academic year 2017/2018 who experienced procrastination. Data collection techniques are: 1) Interview, 2) Observation, 3) Documentation. The analysis used in this study is inductive. The way of analyzing the data in this research is systematically starting from the process of collecting data, clarifying, describing, and interpreting each section.

Based on the result of the research, it can be concluded that the cause of procrastination is the physiological condition which is easily fatigue caused by full day school system, too many tasks, difficult task, lack of supervision from parents and many other activities that are not related to the task. To assist individuals in overcoming procrastination is given behavior counseling with operant conditioning techniques. By using behavior counseling, operant conditioning techniques can produce behavioral changes with the client to be able start tasks, be able to complete tasks done, fast in doing tasks, collect tasks on time, and prioritize tasks rather than doing other activities.

Suggestion: 1) To the students, Students are expected to understand the existing situation and understand the impact of procrastination problems. So, that students are able to overcome the problems they are experiencing. 2) BK Teachers, BK Teachers can use the results of meetings with researchers to pay more attention to the counseling and recognize the problems of students in SMA 2 Kudus in more depth. 3) Headmaster, Principal can use the findings of

researchers to obtain new information related to the program implementation of BK services, especially behavior counseling as a guide for choosing policy.

4) Researchers, can practice patience and improve their ability to provide individual counseling services to help solve problems experienced by students.

Keywords: *Behavior Counseling, Operant Conditioning Technique, and Procrastination.*



## ABSTRAK

Nurzuliyana, Ulfa Auliya. 2018. *Penerapan Konseling Behavioristik Teknik Operant Conditioning untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 2 Kudus Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons, (ii) Edris Zamroni, S.Pd., M.Pd.

Prokrastinasi merupakan suatu perilaku penundaan yang dilakukan secara sengaja dan terjadi secara berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam proses mengerjakan tugas. Padahal dalam proses pendidikan, seorang siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya. Siswa diharapkan datang ke sekolah tepat waktu, belajar sesuai jadwal yang telah diberikan dengan tidak membolos pada jam-jam pelajaran yang sedang berlangsung, mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Setiap siswa memiliki permasalahan yang berbeda-beda dalam proses belajar. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan konseling behavioristik teknik *operant conditioning* untuk mengatasi prokrastinasi pada Siswa kelas XI IPS 2 SMA 2 Kudus tahun ajaran 2017/2018?

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan prokrastinasi siswa kelas XI IPS 2 SMA 2 Kudus tahun ajaran 2017/2018, 2. Untuk mengatasi prokrastinasi siswa kelas XI IPS 2 SMA 2 Kudus tahun ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dirancang dalam bentuk studi kasus. Subjek yang diteliti yaitu AAP, AJR, dan SDP siswa kelas XI IPS 2 SMA 2 Kudus tahun ajaran 2017/2018 yang mengalami prokrastinasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah: 1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif. Adapun cara menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari proses pengumpulan data, mengklarifikasi, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan masing-masing bagian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyebab prokrastinasi adalah kondisi fisiologis yang mudah lelah disebabkan oleh sistem *full day school*, tugas yang diberikan terlalu banyak, soal tugas yang sukar, kurangnya pengawasan dari orang tua dan banyak melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan tugas. Untuk membantu individu dalam mengatasi prokrastinasi diberikan konseling behavioristik dengan teknik *operant conditioning*. Dengan menggunakan konseling behavioristik teknik *operant conditioning* dapat menghasilkan perubahan tingkah laku pada klien untuk mampu memulai mengerjakan tugas, mampu menyelesaikan tugas yang telah dikerjakan, cepat dalam mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan mendahulukan mengerjakan tugas daripada melakukan aktifitas lain.

Saran: 1) Kepada siswa, Siswa Siswa diharapkan mampu memahami keadaan yang ada pada dirinya dan memahami dampak yang ditimbulkan dari masalah prokrastinasi sehingga siswa mampu mengatasi masalah yang sedang dialaminya. 2) Guru BK, Guru BK dapat menggunakan hasil pertemuan dengan peneliti untuk lebih memperhatikan konseli dan mengenali permasalahan-permasalahan siswa di SMA 2 Kudus secara lebih mendalam. 3) Kepala sekolah, Kepala Sekolah dapat menggunakan hasil temuan peneliti untuk mendapatkan informasi baru terkait dengan program pelaksanaan layanan BK, khususnya konseling behavioristik sebagai pedoman untuk memilih kebijakan. 4) Peneliti, Peneliti dapat melatih kesabaran dan meningkatkan kemampuannya untuk memberikan layanan konseling individu guna membantu mengatasi masalah yang dialami oleh siswa.

Kata kunci: *Konseling Behavioristik, Teknik Operant Conditioning, dan Prokrastinasi*





## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LOGO .....</b>	<b>ii</b>
<b>JUDUL .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian .....	6
1.2.1 Fokus Penelitian .....	6
1.2.2 Lokus Penelitian .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.5.1 Manfaat Secara Teoritis .....	8
1.5.2 Manfaat Secara Praktis .....	9
1.6 Ruang Lingkup Penelitian .....	9

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA .....** **10**

2.1 Kajian Teori .....	10
2.1.1 Konseling Behavioristik Teknik <i>Operant Conditioning</i> .....	10
2.1.1.1 Pengertian Konseling Behavioristik .....	10



2.1.1.2 Konsep Dasar Konseling Behavioristik .....	12
2.1.1.3 Ciri-ciri Konseling Behavioristik .....	13
2.1.1.4 Tujuan Konseling Behavioristik .....	16
2.1.1.5 Peran dan Fungsi Konselor Konseling Behavioristik .....	17
2.1.1.6 Asumsi Tingkah Laku Bermasalah .....	19
2.1.1.7 Teknik-teknik Konseling Behavioristik .....	20
2.1.1.8 Tahap-tahap Konseling Behavioristik .....	21
2.1.2 <i>Operant Conditioning</i> .....	24
2.1.2.1 Pengertian <i>Operant Conditioning</i> .....	24
2.1.2.2 Karakteristik <i>Operant Conditioning</i> .....	25
2.1.2.3 Prinsip <i>Operant Conditioning</i> .....	27
2.1.2.4 Aspek-aspek Utama Teknik <i>Operant Conditioning</i> .....	29
2.1.2.5 Prosedur Aplikasi Teknik <i>Operant Conditioning</i> .....	31
2.1.3 Prokrastinasi .....	33
2.1.3.1 Pengertian Prokrastinasi .....	33
2.1.3.2 Jenis-jenis Prokrastinasi .....	35
2.1.3.3 Ciri-ciri Prokrastinasi .....	38
2.1.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi .....	40
2.1.4 Penerapan Konseling Behavioristik Teknik <i>Operant Conditioning</i> untuk Mengatasi Prokrastinasi Siswa .....	44
2.2 Kajian Penelitian Relevan .....	48
2.3 Kerangka Pikiran .....	54

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	56
3.2 Data dan Sumber Data .....	58
3.2.1 Subjek Penelitian .....	60
3.3 Pengumpulan Data .....	61
3.3.1 Metode Wawancara .....	62
3.3.1.1 Pengertian Wawancara .....	62
3.3.1.2 Macam-macam Wawancara .....	63
3.3.1.3 Tujuan Wawancara .....	65
3.3.1.4 Langkah-langkah Wawancara .....	67
3.3.1.5 Pedoman Wawancara .....	70
3.3.1.5.1 Pedoman Wawancara Peneliti terhadap Konseli (AAP, AJR, dan SDP) .....	74
3.3.1.5.2 Pedoman Wawancara Peneliti terhadap Guru BK Kelas XI .....	75
3.3.1.5.3 Pedoman Wawancara Peneliti terhadap Wali Kelas XI IPS 2 .....	76
3.3.1.5.4 Pedoman Wawancara Peneliti terhadap Orangtua Konseli (AAP, AJR, dan SDP) .....	77
3.3.1.5.5 Pedoman Wawancara Peneliti terhadap Teman Konseli .....	78
3.3.2 Observasi .....	79
3.3.2.1 Pengertian Observasi .....	79
3.3.2.2 Tujuan Observasi .....	80
3.3.2.3 Bentuk-bentuk Observasi .....	81
3.3.2.4 Pedoman Observasi .....	82
3.3.2.4.1 Kisi-kisi Observasi Peneliti terhadap Konseli .....	84

3.3.2.4.2 Pedoman Observasi Peneliti terhadap Konseli Sebelum Konseling .....	84
3.3.2.4.3 Pedoman Observasi Peneliti terhadap Konseli Setelah Konseling .....	86
3.3.3 Metode Dokumentasi .....	87
3.3.4 Kunjungan Rumah ( <i>Home Visit</i> ) .....	88
3.4 Analisis Data .....	89
3.4.1 Langkah-langkah Penerapan Konseling Behavioristik dalam Penelitian .....	92
3.4.2 Indikator Keberhasilan .....	95
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>96</b>
4.1 Deskripsi Konseli I (AAP) .....	96
4.1.1 Identitas Konseli I (AAP) .....	97
4.1.2 Identitas Orang Tua dan Latar Belakang Keluarga Konseli I (AAP) .....	97
4.1.3 Data Kesehatan Jasmani Konseli I (AAP) .....	97
4.1.4 Pelaksanaan Konseling Konseli I (AAP) .....	98
4.1.5 Kesimpulan Kasus I (AAP) .....	114
4.2 Deskripsi Konseli II (AJR) .....	116
4.2.1 Identitas Konseli II (AJR) .....	116
4.2.2 Identitas Orang Tua dan Latar Belakang Keluarga Konseli II (AJR) .....	116
4.2.3 Data Kesehatan Jasmani Konseli II (AJR) .....	117
4.2.4 Pelaksanaan Konseling Konseli II (AJR) .....	117
4.2.5 Kesimpulan Kasus II (AJR) .....	131
4.3 Deskripsi Konseli III (SDP) .....	132

4.3.1 Identitas Konseli III (SDP) .....	133
4.3.2 Identitas Orang Tua dan Latar Belakang Keluarga Konseli III (SDP) .....	133
4.3.3 Data Kesehatan Jasmani Konseli III (SDP) .....	133
4.3.4 Pelaksanaan Konseling Konseli III (SDP) .....	134
4.3.5 Kesimpulan Kasus III (SDP) .....	149
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>152</b>
5.1 Pembahasan Konseli I (AAP) .....	152
5.2 Pembahasan Konseli II (AJR) .....	155
5.3 Pembahasan Konseli III (SDP) .....	157
5.4 Temuan-temuan di Lapangan .....	159
5.4.1 Kendala-kendala Saat Penelitian .....	159
5.4.2 Usaha-usaha yang Dilakukan Peneliti untuk Mengatasi Kendala-kendala Saat Penelitian .....	160
5.4.3 Kemudahan-kemudahan Selama Penelitian .....	161
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>162</b>
6.1 Simpulan .....	162
6.1.1 Kasus Konseli I AAP .....	162
6.1.2 Kasus Konseli II AJR .....	163
6.1.3 Kasus Konseli III SDP .....	165
6.2 Saran .....	166
6.2.1 Siswa .....	166
6.2.2 Guru BK .....	167
6.2.3 Kepala Sekolah .....	167

6.2.4 Peneliti .....	167
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>168</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>171</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Penelitian Konseling Behavioristik Teknik <i>Operant Conditioning</i> untuk Mengatasi Prokrastinasi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 2 Kudus Tahun Ajaran 2017/2018 .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Skema Kerangka Pikiran Penerapan Konseling Behavioristik Teknik <i>Operant Conditioning</i> untuk Mengatasi Prokrastinasi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 2 Kudus Tahun Ajaran 2017/2018 .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1: Hasil Observasi Sebelum Konseling AAP .....	171
2. Lampiran 2: Hasil Observasi Setelah Konseling AAP .....	173
3. Lampiran 3: Hasil Wawancara terhadap Guru BK (AAP) .....	175
4. Lampiran 4: Hasil Wawancara terhadap Wali Kelas (AAP) .....	177
5. Lampiran 5: Hasil Wawancara terhadap Teman AAP .....	179
6. Lampiran 6: Hasil Wawancara terhadap AAP .....	181
7. Lampiran 7: Hasil Wawancara terhadap Orang Tua AAP .....	184
8. Lampiran 8: Satuan Kegiatan Pendukung AAP .....	186
9. Lampiran 9: Laporan Pelaksanaan Satuan Kegiatan Pendukung AAP ...	188
10. Lampiran 10: Persiapan Konseling Individu AAP .....	190
11. Lampiran 11: RPL Konseling I AAP .....	197
12. Lampiran 12: Pelaksanaan Konseling I AAP .....	202
13. Lampiran 13: Lapelprog Konseling I AAP .....	216
14. Lampiran 14: Laiseg Konseling I AAP .....	218
15. Lampiran 15: Dokumentasi Konseling I AAP .....	219
16. Lampiran 16: RPL Konseling II AAP .....	220
17. Lampiran 17: Pelaksanaan Konseling II AAP .....	225
18. Lampiran 18: Lapelprog Konseling II AAP .....	235
19. Lampiran 19: Laiseg Konseling II AAP .....	237
20. Lampiran 20: Dokumentasi Konseling II AAP .....	238

21. Lampiran 21: RPL Konseling III AAP .....	239
22. Lampiran 22: Pelaksanaan Konseling III AAP .....	244
23. Lampiran 23: Lapelprog Konseling III AAP .....	260
24. Lampiran 24: Laiseg Konseling III AAP .....	262
25. Lampiran 25: Dokumentasi Konseling III AAP .....	263
26. Lampiran 26: Hasil Observasi Sebelum Konseling AJR .....	264
27. Lampiran 27: Hasil Observasi Setelah Konseling AJR .....	266
28. Lampiran 28: Hasil Wawancara terhadap Guru BK (AJR) .....	268
29. Lampiran 29: Hasil Wawancara terhadap Wali Kelas (AJR) .....	270
30. Lampiran 30: Hasil Wawancara terhadap Teman AJR.....	272
31. Lampiran 31: Hasil Wawancara terhadap AJR .....	274
32. Lampiran 32: Persiapan Konseling Individu AJR .....	276
33. Lampiran 33: RPL Konseling I AJR .....	283
34. Lampiran 34: Pelaksanaan Konseling I AJR .....	288
35. Lampiran 35: Lapelprog Konseling I AJR .....	301
36. Lampiran 36: Laiseg Konseling I AJR .....	303
37. Lampiran 37: Dokumentasi Konseling I AJR .....	304
38. Lampiran 38: RPL Konseling II AJR .....	305
39. Lampiran 39: Pelaksanaan Konseling II AJR .....	310
40. Lampiran 40: Lapelprog Konseling II AJR .....	320
41. Lampiran 41: Laiseg Konseling II AJR .....	322
42. Lampiran 42: Dokumentasi Konseling II AJR .....	323
43. Lampiran 43: RPL Konseling III AJR .....	324

44. Lampiran 44: Pelaksanaan Konseling III AJR .....	329
45. Lampiran 45: Lapelprog Konseling III AJR .....	338
46. Lampiran 46: Laiseg Konseling III AJR .....	340
47. Lampiran 47: Dokumentasi Konseling III AJR .....	341
48. Lampiran 48: Hasil Observasi Sebelum Konseling SDP .....	342
49. Lampiran 49: Hasil Observasi Setelah Konseling SDP .....	344
50. Lampiran 50: Hasil Wawancara terhadap Guru BK (SDP) .....	346
51. Lampiran 51: Hasil Wawancara terhadap Wali Kelas (SDP) .....	348
52. Lampiran 52: Hasil Wawancara terhadap Teman SDP .....	350
53. Lampiran 53: Hasil Wawancara terhadap SDP .....	352
54. Lampiran 54: Persiapan Konseling Individu SDP .....	354
55. Lampiran 55: RPL Konseling I SDP .....	361
56. Lampiran 56: Pelaksanaan Konseling I SDP .....	366
57. Lampiran 57: Lapelprog Konseling I SDP .....	380
58. Lampiran 58: Laiseg Konseling I SDP .....	382
59. Lampiran 59: Dokumentasi Konseling I SDP .....	383
60. Lampiran 60: RPL Konseling II SDP .....	384
61. Lampiran 61: Pelaksanaan Konseling II SDP .....	389
62. Lampiran 62: Lapelprog Konseling II SDP .....	398
63. Lampiran 63: Laiseg Konseling II SDP .....	400
64. Lampiran 64: Dokumentasi Konseling II SDP .....	401
65. Lampiran 65: RPL Konseling III SDP .....	402
66. Lampiran 66: Pelaksanaan Konseling III SDP .....	407



67. Lampiran 67: Lapelprog Konseling III SDP .....	415
68. Lampiran 68: Laiseg Konseling III SDP .....	417
69. Lampiran 69: Dokumentasi Konseling III SDP .....	418
70. Lampiran 70: Daftar Riwayat Hidup .....	419

